

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Dandago dan Rufai (dalam Zamzami et al., 2021) diartikan kumpulan subsistem yang saling berhubungan yang berkolaborasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memanipulasi, dan mendistribusikan data untuk perencanaan, pengambilan keputusan, dan kontrol. Sistem yang menggambarkan kesatuan dari subsistem yang saling berkaitan membantu perkembangan sistem yang ada di eraglobalisasi saat ini, semakin berkembang luas dan menjadi suatu kebutuhan pokok bagi dunia bisnis dan memegang peranan yang penting.

Sistem sendiri dalam perkembangannya lebih mempermudah suatu perusahaan dalam mengontrol, mencata, dan menyimpan hasil dari data transaksi yang dilaksanakan oleh perusahaan. Sedangkan Informasi diartikan hasil data akhir yang sudah diolah yang didapatkan dari dalam sistem itu sendiri dan telah ditata dengan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh perusahaan dalam membuat sebuah keputusan dalam perencanaan selanjutnya (*next planning*). Akuntansi dalam sistem akuntansi menurut pendapat Settler (dalam Zamzami et al., 2021) berarti formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk memproses data tentang aktivitas ekonomi untuk menghasilkan laporan yang

dibutuhkan manajemen untuk mengawasi bisnis dan yang dapat digunakan oleh pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintah untuk mengevaluasi operasi hasil.

Adanya Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan pada perusahaan menghasilkan manfaat bagi perusahaan, berikut manfaat yang diberikan dengan adanya sistem informasi akuntansi:

1. Pengumpulan dan penyimpanan data bisnis

Hal ini berfungsi agar sebuah perusahaan dapat mengumpulkan dan menyimpan data yang berkaitan dengan kegiatan bisnis perusahaan sehingga dapat menghasilkan data yang efektif serta efisien.

2. Menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan

Sistem membantu dalam memberikan hasil laporan yang dapat digunakan bisnis sebagai informasi untuk pengambilan keputusan.

3. Menciptakan pengendalian internal memadai

Memberikan kepastian setiap laporan yang dibuat sesuai prosedur dan aturan, sehingga hasil yang diberikan valid atau dapat dipercaya.

Dengan adanya manfaat yang diberikan, membuat beberapa perusahaan saat ini bergantung pada beberapa perangkat lunak (*software*) untuk menghasilkan informasi akuntansi yang *valid* dan dapat dipercayadalam menjalankan pengolahan bisnisnya, contoh *software* yang digunakan oleh sebagian besar perusahaan yakni ZAHIR,

ACCURATE, MASERP dan masih banyak lagi *software-software* yang dapat membantu suatu perusahaan dalam memperoleh informasi.

Sistem akuntansi meliputi beberapa macam siklus yakni siklus transaksi keuangan, siklus pengeluaran, siklus konversi, dan siklus penerimaan atau penjualan. Siklus penerimaan atau penjualan digambarkan sebagai siklus penting dari siklus yang ada dalam sistem akuntansi siklus untuk bisnis, dimana dalam suatu perusahaan sumber pendapatan dalam pembiayaan operasional perusahaan bersumber dari siklus penerimaan atau penjualan itu sendiri. Menurut Lilis dan Sri Dewi (2011:53) terdiri dari siklus transaksi keuangan/investasi, siklus transaksi pengeluaran, siklus transaksi konversi, dan siklus transaksi pendapatan/penjualan.

Untuk menjaga tujuan kestabilan penjualan, perusahaan harus memiliki aturan dan kebijakan dalam standar operasional prosedur yang baik dalam penerapan yang dilaksanakan di perusahaan sehingga tujuan yang ditargetkan dapat terpenuhi.

Standar operasional prosedur (SOP) perusahaan menurut Ekotama (2015:41) diartikan kerangka kerja yang dibuat untuk merampingkan, mengatur, dan mengendalikan aktivitas dalam organisasi.

Berdasarkan peran penting ini, siklus penjualan perusahaan perlu dikelola dengan baik untuk menciptakan informasi yang akurat dan memiliki prosedur yang solid yang dapat membantu penjualan perusahaan.

PT. CITRA MANDIRI SEJATI diartikan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa pengurusan transportasi (*Freight Forwarding*), dibentuk pada tahun 2003 dan mencakup transportasi darat dan laut untuk pengiriman dan pengemasan komoditas dalam jumlah besar. Sebagai perantara atau perusahaan pengurusan transportasi yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam siklus penjualannya, Perusahaan ini termasuk dalam kelompok usaha dengan pengendalian internal yang lemah, yang juga termasuk usaha yang belum mampu membuat sistem informasi akuntansi penjualan yang sesuai dengan standar industri secara umum dan belum ada pemeriksaan terhadap sistem yang ada hingga saat ini. Hal ini disebabkan masih ditemukannya kekurangan yang ada pada siklus penjualan di PT. CITRA MANDIRI SEJATI seperti kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengakibatkan *double job* atau penggabungan tugas pada bagian *marketing* yang tidak sesuai dengan kebijakan SOP (Standar Operasional Prosedur) pada perusahaan yang mengakibatkan keberlangsungan siklus penjualan menjadi buruk.

Atas dasar masalah di atas dapat diketahui PT. CITRA MANDIRI SEJATI diartikan salah satu bisnis pengiriman barang dalam jumlah besar, dimana dalam kegiatan pengeluaran dan atau pelepasan barangnya menggunakan dokument *Bill Of Lading* (BL).

Dimana dalam Pasal 506 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) mengartikan *Bill Of Lading* diartikan surat atau dokumen yang bertanggal di mana pengangkut menegaskan penerimaan barang dengan maksud membawanya ke tempat

yang dituju dan menyerahkannya kepada penerima di sana sesuai dengan jangka waktu yang disepakati.

Maka demikian yang telah dijabarkan, *Bill Of Lading* yang telah dibuat oleh pihak *forwarding* dan di berikan kepada pihak pembeli (*consignee*) melalui perantara harus disertakan pada saat pengambilan barang yang telah dikirim oleh pengirim sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

Sebagai perantara atau perusahaan jasa, PT. CITRA MANDIRI SEJATI bertugas membuat *Bill Of Lading* (B/L) setelah terjadinya kesepakatan pemesanan antara *shipper* dan *forwarding*. Bisnis akan memberikan tagihan pajak dan faktur untuk pembayaran layanan ini setelah B/L selesai dan segera dikirim ke pemilik barang (*Shipper*), agar pihak *shipper* dapat meneruskan dokumen pelepasan barang kepada pihak pembeli (*consignee*) dan membayar tagihan secara langsung saat dokumen telah dikirim. Namun dalam siklus ini seringkali pihak *shipper* atau pihak *customer* tidak langsung membayar tagihan invoice yang sudah di berikan dengan jangka waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan perputaran keuangan dalam piutang tidak stabil. Hal ini terjadi sebab saat awal transaksi, perusahaan tidak menetapkan dan tidak memberlakukan adanya surat perjanjian jangka waktu piutang atau termin.

Termin atau *term of payment* (TOP) (Susanta, 2007) artinya cara pembayaran yang ditentukan dalam dokumen perjanjian yang dikaitkan dengan kemajuan tugas, sering disebut dengan bobot presentasi atau dengan nama lain. Misalnya, pembayaran berjangka 5% dibayarkan setelah waktu pemeliharaan berlalu dan pembayaran 25%,

25%, 25%, 20%, dan akhirnya 5% dilaksanakan untuk setiap pencapaian bobot pekerjaan dengan jumlah tersebut.

Masalah ini dapat diatasi dengan menambahkan kandidat untuk membantu *marketing* dalam pembuatan dokumen serta pengendalian internal sistem informasi penjualan harus dievaluasi, dan menambahkan dokumen perjanjian piutang antara dua belah pihak untuk pembayaran secara bertahap atau termin yang disepakati bersama. Untuk itu perlu dilaksanakan penelitian yang mendalam tentang situasi saat ini dengan melihat konteks latar belakang permasalahan tersebut, maka dilaksanakan penelitian dengan judul “PENYEMPURNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA PT. CITRA MANDIRI SEJATI”.

1.1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dipahami dengan melihat latar belakang masalah tersebut:

Bagaimana penyempurnaan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada PT. Citra Mandiri Sejati ?.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan untuk pencapaian studi ini ditentukan yakni:

Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan yang ada pada perusahaan dan penyempurnaan sistem yang baru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada PT.Citra Mandiri Sejati.

1.3 Manfaat Penelitian

Dalam pembuatan sebuah karya ilmiah perlu adanya manfaat yang dibagikan sehingga nantinya dapat berguna, berikut manfaat atau penulisan penelitian ini :

1. Bagi Peneli Selanjutnya

Harapannya, penelitian ini dapat menjadi sumber kajian di masa mendatang yang berupaya menelaah gagasan yang sama dengan berbagai rumusan dan tujuan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk mengurangi batasan saat ini dengan sistem informasi akuntansi penjualan, dan kontrol internal perusahaan yang terkait dengan penyelesaian tagihan, penelitian ini penting untuk menawarkan jawaban atas masalah yang ada dalam bisnis dan informasi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memajukan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi, khususnya dalam siklus penjualan.

1.4 Sistem Penulisan

Penelitian ini dalam judul “PENYEMPURNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA PT. CITRA MANDIRI SEJATI” dimana dalam penulisan berisi rincian yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi perincian atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistem penulisan atas karya ilmiah yang dibuat.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bagi penulis untuk membuat karya ilmiah ini, bab ini memberikan referensi dari penelitian sebelumnya. Selain itu, berisi landasan teori yang berfungsi sebagai pedoman dan standar untuk kegiatan ilmiah.

BAB III METODE PENELITIAN

Proses penulis menyelesaikan karya ilmiah ini diuraikan dalam bab ini sebagai kerangka berpikir. Dan untuk memudahkan penulis dalam menyusun karya ilmiah, maka juga mencakup banyaknya jenis, sumber, dan metodologi pengumpulan data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Obyek penelitian yang diamati oleh peneliti dan perubahan yang dilaksanakan disajikan pada bab ini. Sedangkan bab ini juga membahas bagan alur yang saat ini digunakan oleh bisnis dan bagan alur yang diusulkan oleh para peneliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan peneliti setelah memberikan jawaban ringkas atas semua pertanyaan peneliti mengenai rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dan rekomendasi peneliti bagi instansi terkait, selain sebagai salah satu referensi kajian lebih lanjut dan sumber referensi.